

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 8 : DISIPLIN DI RUMAH DAN DI SEKOLAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : VII / D / II (Genap)
Alokasi Waktu : 6 JP (3 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memahami adanya aturan dan tata tertib di rumah dan di sekolah, serta konsekuensi dari melanggar aturan tersebut.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada kisah-kisah inspiratif yang menunjukkan tanggung jawab (kisah Qianqian), diskusi tentang tantangan dalam mengatur waktu (antara belajar dan bermain gawai), dan membuat rencana pribadi.
- **Latar Belakang** : Peserta didik setiap hari berinteraksi dengan aturan, baik yang ditetapkan orang tua maupun sekolah. Sebagian mungkin memandang disiplin sebagai sesuatu yang mengekang, sementara sebagian lain sudah mulai memahami manfaatnya.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Peserta didik akan terbantu dengan gambar ilustrasi kegiatan sehari-hari, bagan tentang fungsi disiplin, dan video pendek tentang manajemen waktu.
 - **Auditori**: Pemahaman diperkuat melalui cerita, diskusi kelompok tentang pengalaman pribadi, dan penjelasan guru mengenai pentingnya disiplin dari sudut pandang iman.
 - **Kinestetik**: Keterlibatan aktif melalui kegiatan membuat daftar tantangan, merancang jadwal harian, dan permainan menemukan kata kunci.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami makna, fungsi, dan tujuan disiplin sebagai fondasi pembentukan karakter, serta kaitannya dengan ajaran iman Kristen tentang ketaatan dan penggunaan waktu.
 - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi tantangan dalam berdisiplin dan merencanakan tindak lanjut untuk membangun disiplin diri di rumah dan di sekolah.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena membahas langsung pergumulan remaja dalam menyeimbangkan kewajiban (tugas sekolah, membantu di rumah) dengan keinginan (bermain, media sosial). Disiplin adalah kunci untuk keberhasilan mereka di masa sekarang dan masa depan.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Konsep disiplin mudah dipahami, namun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (disiplin diri) merupakan tantangan yang membutuhkan komitmen dan latihan.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara naratif dan sistematis, diawali dengan cerita inspiratif, dilanjutkan dengan definisi dan fungsi disiplin, pembahasan konteks di rumah dan sekolah, diakhiri dengan landasan iman dan ajakan untuk refleksi serta komitmen.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memahami bahwa hidup disiplin adalah wujud ketaatan dan cara bijak menggunakan waktu yang Tuhan anugerahkan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis fungsi dan tujuan disiplin, serta mengevaluasi penerapan disiplin (hukuman yang mendidik) di lingkungan sekitar.
 - **Kreativitas:** Merancang rencana tindak lanjut atau jadwal pribadi yang efektif dan realistis.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Berdiskusi dengan teman untuk berbagi tantangan dan solusi dalam menerapkan disiplin.
 - **Kemandirian:** Membangun disiplin diri sebagai tanggung jawab pribadi untuk pembentukan karakter.
 - **Kepedulian:** Menyadari bahwa disiplin diri juga berdampak pada terciptanya lingkungan yang tertib dan nyaman bagi orang lain.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik memandang disiplin sebagai bagian dari ketaatan kepada Tuhan dan cara menghargai waktu sebagai anugerah.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa menaati aturan di sekolah dan masyarakat adalah wujud tanggung jawab sebagai warga negara yang baik.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu membedakan antara hukuman yang mendidik dengan kekerasan, serta menganalisis efektivitas aturan di lingkungannya.
- **Kreativitas:** Peserta didik menghasilkan karya berupa rencana atau jadwal pribadi yang menunjukkan komitmen untuk hidup lebih disiplin.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi atas tantangan dalam berdisiplin.
- **Kemandirian:** Peserta didik termotivasi untuk melatih dan mengendalikan diri sebagai kunci utama dalam membangun disiplin pribadi.
- **Kesehatan:** Menyadari bahwa disiplin (waktu istirahat, belajar, bermain yang seimbang) berkontribusi pada kesehatan fisik dan mental.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengomunikasikan pendapatnya tentang aturan dan disiplin secara konstruktif kepada teman, guru, dan orang tua.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Memahami makna dan pentingnya disiplin serta penguasaan diri sebagai bagian dari penerapan nilai-nilai kristiani di rumah, sekolah, dan dalam kehidupan sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan dan Konseling (BK):** Manajemen diri, pengembangan karakter, dan penetapan tujuan.
- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Norma, aturan, dan tata tertib dalam kehidupan bermasyarakat.
- **Seni Budaya:** Membuat karya visual (poster jadwal, bingkai foto komitmen).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu **menjelaskan arti, fungsi, dan tujuan disiplin** berdasarkan cerita inspiratif dan kajian materi. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu **menjabarkan pentingnya disiplin di rumah dan di sekolah** serta menceritakan sikap dan tindakan yang mendukungnya. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu **mendaftarkan tantangan dalam upaya berdisiplin dan merencanakan tindak lanjut** sebagai wujud iman. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengatur waktu antara belajar, tugas rumah, gawai, dan istirahat. Menghadapi rasa malas. Menaati peraturan sekolah dan kesepakatan dalam keluarga.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning, Project-Based Learning*
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk menyadari kebiasaan-kebiasaan (baik dan buruk) mereka terkait disiplin dan dampaknya bagi diri sendiri.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menemukan bahwa disiplin bukanlah hukuman, melainkan alat penting untuk mencapai cita-cita dan hidup teratur sesuai kehendak Tuhan.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui cerita yang menyentuh, permainan, dan proyek kreatif (membuat jadwal/komitmen) yang membuat konsep disiplin menjadi lebih positif.
- **Metode Pembelajaran:** Studi kasus (cerita), diskusi, analisis, kerja proyek, permainan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Materi disajikan melalui narasi (cerita Qianqian), poin-poin penjelasan, dan teks Alkitab.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat berdiskusi dalam kelompok, melakukan refleksi individu, dan memilih format proyek akhir.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir bisa berupa daftar tantangan dan solusi, jadwal

harian/mingguan yang dihias, atau bingkai foto komitmen.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru BK dan wali kelas untuk mendukung penerapan disiplin siswa.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua dalam mendiskusikan dan menyepakati aturan di rumah sebagai tindak lanjut pembelajaran.
- **Mitra Digital:** Menggunakan aplikasi kalender atau perencana digital sebagai alat bantu disiplin.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata kelas untuk diskusi kelompok.
 - Memajang hasil karya siswa (jadwal, poster komitmen) untuk saling memotivasi.
- **Ruang Virtual:**
 - Berbagi video inspiratif tentang disiplin dan manajemen waktu melalui grup kelas.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana yang jujur di mana siswa berani mengakui kesulitan mereka dalam berdisiplin.
 - Mendorong budaya saling mendukung, bukan menghakimi, dalam upaya menjadi lebih baik.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari biografi singkat orang-orang sukses dan menyoroti peran disiplin dalam hidup mereka.
- **Forum Diskusi Daring:** Berbagi tips praktis untuk mengatasi rasa malas di grup kelas.
- **Penilaian Daring:** (Opsional) Survei singkat tentang kebiasaan manajemen waktu siswa.
- **Media Presentasi Digital:** Guru menggunakan slide untuk menjelaskan fungsi dan tujuan disiplin.
- **Media Publikasi Digital:** Foto-foto proyek siswa dapat dibagikan di media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: APA ITU DISIPLIN DAN MENGAPA PENTING?

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Guru membuka dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru menampilkan gambar kegiatan sehari-hari (hal. 91) dan bertanya, "Agar semua kegiatan ini bisa berjalan baik, apa yang kita butuhkan?" (Arahkan jawaban ke 'aturan', 'jadwal', 'disiplin').
- **Motivasi:** Guru menceritakan secara singkat dan dramatis kisah Qianqian (hal. 92-93) dan bertanya, "Sikap luar biasa apa yang dimiliki anak sekecil itu?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan pertama.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Peserta didik membaca "Pengertian Disiplin" (hal. 93) dan "Fungsi Disiplin" (hal. 94-96).
- **Mengumpulkan Informasi:** Guru menjelaskan 6 fungsi disiplin dengan memberikan

contoh yang relevan bagi siswa (misal: *Membangun kepribadian* -> orang yang disiplin belajar akan dikenal sebagai siswa yang rajin).

- **Mengasosiasi:** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok: "Dari keenam fungsi disiplin, manakah yang paling kalian rasakan manfaatnya di sekolah? Manakah yang paling terasa di rumah? Jelaskan alasannya!"
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok membagikan hasil diskusinya. Guru memberikan penguatan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat dapat diminta untuk mendiskusikan tujuan disiplin menurut Singgih D. Gunarsa (hal. 96).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merenung: "Apakah selama ini aku memandang disiplin sebagai beban atau sebagai sesuatu yang bermanfaat?"
- **Rangkuman:** Poin utama: Disiplin bukan sekadar hukuman, tetapi alat penting untuk menata hidup, membangun kepribadian, dan menciptakan lingkungan yang baik.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mengamati aturan-aturan disiplin yang ada di sekolah mereka.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: DISIPLIN DI SEKOLAH DAN DI RUMAH

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru bertanya berdasarkan tugas sebelumnya, "Aturan disiplin apa yang paling sering kalian lihat diterapkan di sekolah kita?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini akan fokus membahas penerapan disiplin di dua tempat terpenting bagi kita: sekolah dan rumah.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Peserta didik membaca bagian "Disiplin di Sekolah" (hal. 97) dan "Memberi Hukuman yang Mendidik" (hal. 98-99).
- **Menanya:** Guru memantik diskusi: "Menurut kalian, hukuman seperti apa yang mendidik? Hukuman seperti apa yang tidak mendidik? Berikan contoh!"
- **Mengumpulkan Informasi:** Guru menjelaskan pentingnya peran orang tua sebagai teladan dan pentingnya komunikasi dalam menerapkan "Disiplin di Rumah" (hal. 100-102).
- **Mengasosiasi:** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok (Respons Saya, hal. 102): "Mengapa harus ada disiplin di rumah dan di sekolah? Ceritakan pengalamanmu ketika taat disiplin dan ketika melanggar, apa yang terjadi?"
- **Mengomunikasikan:** Hasil diskusi kelompok dibagikan dan dibahas bersama di kelas. Guru menekankan pentingnya kerja sama antara rumah dan sekolah.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru dapat memberikan studi kasus singkat: "Jika seorang temanmu terus-menerus datang terlambat, nasihat apa yang akan kamu berikan berdasarkan pelajaran hari ini?"

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Bagaimana perasaanku terhadap aturan di rumah dan di sekolah setelah pembelajaran hari ini?"
- **Rangkuman:** Kesimpulan: Disiplin di rumah dan sekolah bertujuan untuk kebaikan siswa, membutuhkan keteladanan dari orang dewasa, komunikasi yang baik, dan hukuman yang mendidik, bukan menyakiti.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mulai memikirkan tantangan pribadi mereka dalam hal disiplin.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MEMBANGUN DISIPLIN DIRI SEBAGAI WUJUD IMAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apa tantangan terbesarmu dalam hal disiplin? Apakah itu bangun pagi, mengerjakan PR, atau mengurangi main game?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa iman Kristen mengajarkan kita untuk hidup bijak dan teratur, dan disiplin adalah wujud nyata dari iman tersebut.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan ketiga.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Peserta didik membaca bagian "Disiplin dalam Ajaran Iman Kristen" (hal. 103-104), menekankan ayat dari Efesus dan Amsal.
- **Mengumpulkan Informasi:** Guru menjelaskan 5 ciri khas sikap disiplin (ketaatan, loyalitas, mampu membedakan, mengendalikan diri, melatih diri) dari halaman 106-107.
- **Mencipta (Kreatif & Joyful):** Peserta didik mengerjakan proyek "Tantangan Saya" (hal. 103). Mereka diminta:
 1. Membuat daftar tantangan pribadi dalam berdisiplin.
 2. Membuat rencana tindak lanjut (solusi praktis) untuk mengatasi tantangan tersebut.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Rencana tindak lanjut dapat dibuat dalam berbagai format:
 - Tabel sederhana (Tantangan | Solusi Saya).
 - Jadwal harian/mingguan yang baru dan lebih teratur.
 - Poster "Komitmen Disiplin Diriku".
 - Bingkai foto diri dengan *caption* komitmen (hal. 109).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Beberapa peserta didik (sukarela) membagikan satu komitmen dari rencana tindak lanjut mereka.
- **Rangkuman:** Guru menutup dengan membaca bagian Refleksi (hal. 109) dan menekankan bahwa disiplin adalah fondasi karakter dan wujud iman.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk menjalankan rencana yang telah mereka buat dengan sungguh-sungguh.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal pertemuan pertama, guru bertanya tentang pemahaman siswa mengenai aturan dan disiplin.
- **Kuis Singkat:** (Opsional) Meminta siswa menyebutkan satu aturan di rumah dan satu aturan di sekolah.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti “Apa bedanya disiplin dengan kekerasan?”
- **Diskusi Kelompok:** Mengobservasi kemampuan siswa dalam berbagi pengalaman dan memberikan pendapat yang konstruktif.
- **Observasi:** Mengamati keseriusan dan kejujuran siswa saat mengidentifikasi tantangan pribadi dan membuat rencana tindak lanjut.
- **Produk (Proses):** Penilaian terhadap keaktifan dalam diskusi kelompok di pertemuan kedua.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Rencana Tindak Lanjut (Daftar/Jadwal/Poster):** Menilai kesungguhan, realisme, dan kreativitas siswa dalam merancang komitmen perubahan diri.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Hasil Diskusi:** Menilai kemampuan menyampaikan hasil diskusi kelompok.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

Contoh Tes Tertulis:

Pilihan Ganda

1. Kisah Qianqian, anak berusia tiga tahun yang merawat ibunya, merupakan contoh nyata dari sikap...
 - a. Kepasrahan dan kemalasan
 - b. Tanggung jawab dan disiplin yang luar biasa
 - c. Keberanian untuk melawan
 - d. Keinginan untuk menjadi terkenal
 - e. Ketidakpedulian terhadap masa kecil
2. Salah satu fungsi utama disiplin di sekolah adalah untuk...
 - a. Membuat siswa takut pada guru
 - b. Menata kehidupan bersama agar proses belajar mengajar berjalan baik
 - c. Memberi hukuman sebanyak-banyaknya
 - d. Mengekang kreativitas siswa
 - e. Membedakan siswa pintar dan tidak pintar
3. Menurut ajaran Yesus, hukuman yang diberikan kepada siswa yang melanggar aturan sebaiknya bersifat...
 - a. Menyakiti fisik agar jera
 - b. Mempermalukan di depan teman-temannya
 - c. Mendidik dan memperbaiki perilaku
 - d. Mengeluarkan siswa dari sekolah
 - e. Mengabaikan saja pelanggaran itu

4. Kitab Efesus 5:15-16 menasihati kita untuk "mempergunakan waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat". Nasihat ini berhubungan erat dengan nilai...
 - a. Kekayaan
 - b. Keberanian
 - c. Disiplin waktu
 - d. Kekuatan fisik
 - e. Popularitas
5. Musuh terbesar dalam membangun disiplin diri seringkali adalah...
 - a. Orang tua yang terlalu ketat
 - b. Guru yang galak
 - c. Teman yang mengajak bermain
 - d. Diri sendiri (rasa malas, keinginan menunda)
 - e. Peraturan yang terlalu banyak

Esai

1. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri, mengapa disiplin disebut sebagai fondasi untuk membangun karakter!
2. Sebutkan dua tantangan yang kamu hadapi dalam menerapkan disiplin di rumah atau di sekolah. Tuliskan satu langkah konkret yang akan kamu lakukan untuk mengatasi salah satu tantangan tersebut!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.